

ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN PAJAK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Ayang Fristia Maulana¹, Heri Maryanto², Ariadina³, Deri Ardiari Kusumah⁴,
Khujaemi Saputra⁵
fristia.maulana@gmail.com¹, hery.djogja@gmail.com², dinaaria14@gmail.com³,
dardiarikusumah@gmail.com⁴, jimifarel88@gmail.com⁵

Universitas Bina Bangsa

Abstrak

Kebijakan pajak ialah hal penting yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatur perekonomian, mengumpulkan pendapatan negara, dan juga guna mencapai tujuan fiskal lainnya. Tarif pajak penghasilan yang lebih rendah memiliki korelasi positif dengan peningkatan suatu PDB, mengindikasikan bahwa pengurangan tarif pajak penghasilan dapat mendorong aktivitas ekonomi. Di sisi lain, adanya peningkatan pada pajak ini cenderung memiliki, dampak yang negative terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor yang sensitive terhadap perubahan harga, Insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah, seperti pembebasan pajak untuk investasi tertentu, juga terbukti efektif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor industri dan manufaktur. Rekomendasi kebijakan mencakup perlunya reformasi pajak yang komprehensif dengan fokus pada peningkatan efisiensi sistem pajak, penurunan tarif pajak penghasilan, dan pemberian insentif yang lebih terarah untuk sektor-sektor strategis.

Kata Kunci: Kebijakan, pertumbuhan, pajak.

Abstract

Tax policy is one of the important instruments used by the government to regulate the economy, collect state revenues, and also to achieve other fiscal goals. Lower income tax rates have a positive correlation with an increase in GDP, indicating that reducing income tax rates can encourage. On the other hand, an increase in, especially in sectors that are sensitive to price changes. Tax incentives provided by the government, such as tax exemptions for certain investments, have also proven effective in stimulating economic growth. especially in the industrial and manufacturing sectors. Policy recommendations include the need for comprehensive tax reform with a focus on increasing the efficiency of the tax system, reducing income tax rates, and providing more targeted incentives for strategic sectors.

Keywords: Policy, growth, taxes.

1. PENDAHULUAN

Pajak adalah suatu iuran yang harus dibayar oleh rakyat kepada kas negara berdasarkan yang berdasarkan pada perundang-undnagan. (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbale balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. . Dengan melalui suatu kebijakan pajak, pemerintah dapat mengumpulkan pendapatan yang diperlukan untuk membiayai pengeluaran publik, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, serta untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi lainnya, seperti redistribusi pendapatan dan stabilitas ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dapat mengatakan bahwa pertumbuhan di sekotor ekonomi ialah suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan atau pembangunan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. GDP (Gross Domestik Product) atau dalam bahasa Indonesia disebut PDB merupakan salah satu ukuran yang sering digunakan untuk mengukur pada pertumbuhan di sektor ekonomi yang ada di suatu wilayah .

Di Indonesia, kebijakan pajak telah mengalami berbagai perubahan dan reformasi

yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sistem perpajakan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Dampak pada suatu kebijakan pada pajak terhadap pertumbuhan ekonomi masih menjadi topik yang banyak diperdebatkan. Beberapa studi menunjukkan bahwa kebijakan pajak yang tepat dapat mendorong investasi, meningkatkan produktivitas, akan tetapi pajak yang terlalu tinggi atau kebijakan pajak yang tidak efisien dapat menghambat aktivitas ekonomi.

Tarif pajak yang terlalu tinggi dapat mengurangi insentif bagi investasi dan aktivitas ekonomi, sedangkan tarif yang terlalu rendah dapat mengurangi pendapatan negara yang dibutuhkan untuk pembangunan. Ada beberapa kebijakan pajak yang signifikan di Indonesia termasuk tarif pajak pada penghasilan, dan juga pajak pada nilai. Tarif pajak penghasilan yang kompetitif dapat menarik investasi asing dan domestik, sementara pajak pada nilai, ini dapat dikenakan pada konsumsi barang dan jasa, dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.

Insentif pajak, seperti suatu pembebasan pajak atau pengurangan tarif untuk investasi tertentu, ini memiliki tujuan untuk mendorong pengembangan sektor-sektor strategis dalam perekonomian. Kebijakan pajak di Indonesia mencakup berbagai jenis pajak, yang mempunyai tujuan sebagai :

1. Pendapatan negara, ialah hal yang penting guna mendapatkan suatu pendapatan bagi negara, khususnya negara Indonesia.
2. Redistribusi pendapatan, ialah dengan melalui suatu kebijakan pajak yang progresif, pemerintah memiliki upaya guna mengurangi suatu ketimpangan pendapatan dengan memungut pajak lebih tinggi dari individu atau perusahaan yang berpenghasilan lebih tinggi dan menggunakan dana tersebut untuk program-program kesejahteraan sosial.
3. Mendorong investasi, ialah pemerintah ini dapat memberikan berbagai insentif pajak untuk menarik investasi, baik domestik maupun asing. Insentif ini termasuk pembebasan pajak atau pengurangan tarif pajak untuk sektor-sektor tertentu yang dianggap strategis untuk pertumbuhan ekonomi.
4. Stabilitas ekonomi, ialah suatu kebijakan pajak yang dapat digunakan untuk mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas ekonomi.

Adanya pengaruh pada suatu kebijakan pada pajak terhadap ekonomi, yang ada di Indonesia, ialah :

1. Tarif pada pajak suatu penghasilan, ialah suatu pajak yang kompetitif dapat menarik investasi dan meningkatkan daya saing ekonomi.
2. Pajak pertambahan pada suatu nilai, ialah adanya pajak pada konsumsi yang dapat dikenakan pada penjualan barang dan jasa. Peningkatan pada pajak ini, dapat mengurangi daya beli masyarakat dan dapat mengurangi konsumsi, yang dapat merupakan komponen utama.
3. Insentif pajak, ialah adanya pembebasan pajak atau pengurangan tarif untuk investasi di sektor-sektor tertentu, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menarik investasi baru. Namun, insentif ini harus dirancang dengan hati-hati untuk menghindari distorsi pasar dan memastikan bahwa manfaatnya lebih besar daripada biaya yang ditimbulkan.

Adanya suatu tantangan yang dilakukan dalam kebijakan pajak, menurut bangsa Indonesia ialah :

1. Kepatuhan pajak, ialah adanya salah satu tantangan utama adalah meningkatkan kepatuhan pajak. Banyak individu dan perusahaan yang masih menghindari pajak, yang mengurangi pendapatan negara.
2. Kompleksitas sistem pajak, ialah sistem pajak yang terlalu kompleks dapat membingungkan wajib pajak dan meningkatkan biaya kepatuhan. Simplifikasi sistem

pajak dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kepatuhan.

3. Adanya kesenjangan pada pajak, ialah kesenjangan antara suatu potensi pajak dan pajak yang sebenarnya dikumpulkan adalah suatu masalah yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pajak.

2. METODE PENELITIAN

Penulisan ini, menggunakan metode hukum yuridis ialah penelitian yang membahas tentang fenomena atau gambaran yang dilakukan secara nyata atau yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh tarif pajak penghasilan terhadap pertumbuhan ekonomi

Tarif pajak merupakan komponen yang penting dari suatu kebijakan yang dapat digunakan oleh suatu pemerintahan guna dapat mengumpulkan akan pendapatan bagi negara. Tarif ini mempengaruhi individu dan perusahaan, dan perubahan dalam tarif pajak penghasilan dapat memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian. Berikut ini adalah analisis mengenai bagaimana tarif pajak penghasilan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adanya pengaruh positif dan juga negative pada tarif pajak, ialah :

1. Adanya pengaruh positif, ialah adanya suatu peningkatan pada tarif yang didapatkan dari pajak, yang memiliki fungsi guna meningkatkan suatu pendapatan pada negara yang dapat digunakan untuk membiayai suatu proyek-proyek infrastruktur, program-program sosial, dan lain sebagainya. Peningkatan ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi pemerintah.
2. Redistribusi pendapatan, ialah adanya tarif pajak penghasilan yang lebih tinggi bagi suatu kelompok berpenghasilan tinggi dapat membantu mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengurangan ketimpangan pendapatan dapat menciptakan kondisi ekonomi yang lebih stabil dan mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Bukan hanya berdampak positif saja, akan tetapi ada juga dapat berdampak negative, ialah :

1. Insentif untuk bekerja dan berinvestasi, ialah adanya suatu tarif pajak penghasilan yang tinggi dapat mengurangi insentif individu untuk bekerja lebih keras atau berinvestasi, karena sebagian besar pendapatan tambahan akan dikenakan pajak yang tinggi. Ini dapat mengurangi produktivitas dan investasi, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.
2. Evasio pada pajak, ialah tarif pajak penghasilan yang tinggi dapat mendorong individu dan juga suatu perusahaan untuk mencari cara menghindari atau mengurangi kewajiban pajak mereka melalui berbagai bentuk penghindaran pajak atau bahkan penggelapan pajak.
3. Penerimaan investasi asing, ialah suatu tarif pajak penghasilan yang tinggi juga dapat membuat Indonesia kurang menarik bagi investor asing dibandingkan negara lain yang memiliki tarif yang lebih rendah. Penurunan pada investasi asing dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor-sektor yang memerlukan modal besar.

Adanya, beberapa contoh dari suatu kebijakan yang sudah diterapkan disuatu negara Indonesia, ialah :

1. Pemerintah Indonesia pada tahun 2016 melakukan reformasi pajak dengan menurunkan tarif pajak badan dari 30% menjadi 25%. Langkah ini diambil untuk meningkatkan daya saing dan menarik lebih banyak investasi

2. Insentif pada ajak untuk usaha kecil, ialah pemerintah dapat memberikan insentif pajak kepada usaha kecil, ialah dengan tarif pajak yang lebih mendukung pertumbuhan sektor ini, yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia.

B. Tantang dan hambatan dalam implementasi suatu kebijakan pada pajak

Implementasi kebijakan pajak yang efektif sangat penting untuk mendukung suatu pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia. Namun, terdapat sejumlah tantangan dan hambatan yang harus diatasi untuk memastikan kebijakan pajak berfungsi sebagaimana mestinya. Ada beberapa tantangan utama, yang akan di hadapi ialah sebagai berikut :

1. Kepatuhan pajak yang rendah, ialah ada banyak wajib pajak, baik pada individu maupun suatu perusahaan, mencoba menghindari atau mengurangi kewajiban pajak mereka melalui cara-cara yang tidak sah. Ini termasuk underreporting pada pendapatan, dan juga dapat menggunakan suatu transaksi fiktif.
2. Kompleksitas sistem pajak, ialah peraturan dan prosedur perpajakan yang kompleks dapat membingungkan wajib pajak dan meningkatkan biaya kepatuhan. Kompleksitas ini juga menyulitkan administrasi pajak untuk memantau dan menegakkan kepatuhan
3. Kapasitas pada administrasi pajak, ialah adanya lembaga yang terkait ini mungkin akan menghadapi suatu keterbatasan didalam hal sumber daya pada manusia, teknologi, dan dana untuk menjalankan suatu tugasnya secara efektif.
4. Adanya kesenjangan pada pajak, adanya suatu perbedaan antara potensi dan kesenjangan antara pajak yang seharusnya dapat dikumpulkan dengan yang sebenarnya dikumpulkan merupakan masalah signifikan yang dapat mengurangi pendapatan negara.
5. Adanya ekonomi informal, ialah sebagian besar adanya suatu aktivitas ekonomi di Indonesia terjadi di sektor informal yang tidak tercatat dan tidak membayar pajak, mengurangi basis pajak negara.
6. Koroosi dan juga integritas, ialah adanya suatu kejahatan yakni korupsi di lembaga pajak ini dapat mengurangi suatu efektivitas kebijakan pajak dan menurunkan kepercayaan publik terhadap sistem perpajakan.
7. Infrastruktur teknologi, ialah adanya kekurangan pada teknologi informasi yang modern dan efisien dapat menghambat proses administrasi pajak, termasuk pendaftaran, pelaporan, dan penagihan pajak.
8. Dinamika ekonomi global dan domestik, ialah adanya kondisi ekonomi yang berfluktuasi, baik global maupun domestik, ini dapat mempengaruhi wajib pajak yang ingin membayar pajaknya setiap bulan.

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintahan dalam mengatasi suatu tantangan, ialah sebagai berikut :

1. Peningkatan suatau kepatuhan pajak, ialah dengan melakukan mengedukasi masyarakat tentang suatu pentingnya membayar pajak dan meningkatkan kesadaran pajak. Menggunakan teknologi untuk mempermudah proses pelaporan dan pembayaran pajak.
2. Penyederhanaan pada sistem pajak, ialah guna menyederhanakan dan prosedur perpajakan untuk mengurangi kompleksitas dan biaya kepatuhan..
3. Penguatan administrasi pajak, ialah adanya suatu peningkatan kapasitas dengan memberikan suatu pelatihan kepada petugas pajak, memperbarui teknologi informasi, dan meningkatkan efisiensi administrasi.
4. Mengurangi suatu kesenjangan pada pajak, ini dapat memperkuat suatu penegakkan hukum pajak dan juga dapat melakukan audit yang efektif untuk mendeteksi dan mencegah penghindaran pajak.

5. Formalitas sektor informal, ini dapat mendorong formalitas sektor informal dengan melalui insentif dan juga dapat memberikan kemudahan registrasi, serta memberikan edukasi mengenai manfaat kepatuhan pajak.
6. Pemberantasan dalam menangani korupsi, ini dapat menerapkan suatu kebijakan anti-korupsi yang ketat di lembaga-lembaga yang terkait dan juga dapat memastikan integritas petugas pajak melalui pengawasan dan penegakan hukum yang ketat.
7. Infrastruktur teknologi, ialah adanya investasi dalam teknologi informasi untuk dapat memperbaiki suatu sistem administrasi pajak, meningkatkan keamanan data, dan juga dapat menyediakan layanan online yang mudah diakses.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh dari tarif pajak yang dilakukan oleh pajak penghasilan, ialah pengaruh positif dan negatifnya ialah tarif pajak penghasilan memiliki dampak ganda. Di satu sisi, tarif yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan negara dan mendukung pembiayaan public. Keseimbangan tarif pajak yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa insentif ekonomi tetap ada sementara pendapatan negara cukup untuk mendanai pembangunan. Penurunan tarif pajak penghasilan ini dapat meningkatkan daya saing dan menarik lebih banyak investasi, sedangkan tarif yang terlalu rendah dapat mengurangi pendapatan negara yang esensial.

Adanya suatu peningkatan tarif pada pajak penilaian ini, dapat mengurangi daya beli masyarakat dan konsumsi domestik, yang merupakan komponen penting. Adanya efektivitas insentif pada pajak ini dapat mendorong investasi seperti adanya pembebasan pada pajak dan pengurangan tarif untuk investasi di sektor-sektor tertentu, terbukti efektif dalam mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi. Namun, insentif ini harus dirancang dengan hati-hati agar tidak menyebabkan distorsi pasar. Ada beberapa tantangan dalam mengimplementasi suatu kebijakan pada pajak ialah rendahnya kepatuhan pada suatu pajak yang menjadi tantangan utama dalam optimalisasi pendapatan negara.

Adanya edukasi, serta penyederhanaan proses perpajakan, dan peningkatan penegakan hukum diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Kompleksitas sistem pajak dan keterbatasan kapasitas administrasi dapat menghambat efektivitas kebijakan pajak. Simplifikasi sistem dan peningkatan kapasitas administrasi pajak sangat penting untuk mengatasi hambatan ini. Menetapkan tarif pajak penghasilan yang dapat seimbang dan kompetitif untuk mendorong investasi dan kerja keras tanpa mengorbankan pendapatan negara.

Dan juga merancang kebijakan pajak pada penilaian ini juga dapat mempertimbangkan dampak pada daya beli suatu masyarakat dan juga dapat memastikan pendapatan yang memadai bagi pemerintah. Dengan melakukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kepatuhan pajak melalui edukasi, penyederhanaan sistem perpajakan, dan juga adanya peningkatan kapasitas administrasi pajak. Kebijakan pajak yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pemerintah perlu terus melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan pajak untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat mendukung tujuan ekonomi yang lebih luas, dan juga dapat menciptakan suatu lingkungan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Dampak positif, pada pengaruh pajak ini, ialah adanya peningkatan tarif pajak pada penghasilan dapat meningkatkan suatu pendapatan negara, yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan layanan publik.

Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan suatu pemerintah untuk dapat berinvestasi dalam infrastruktur, dan juga kesehatan, yang semuanya penting untuk

pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Tarif pajak pada penghasilan yang progresif ini dapat membantu dalam redistribusi suatu pendapatan, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Dampak negative, tarif pada suatu pajak ini memiliki dampak yang tinggi guna mengurangi insentif bagi individu dan perusahaan untuk bekerja lebih keras dan berinvestasi.

Tarif pajak penghasilan yang tinggi dapat membuat Indonesia kurang menarik bagi investor asing. Negara-negara yang memiliki tarif pajak yang rendah, mungkin saja lebih menarik bagi suatu investasi, yang dapat mengurangi arus modal masuk ke Indonesia dan membatasi pertumbuhan ekonomi. Keseimbangan yang tepat dalam menetapkan tarif pajak penghasilan sangat penting untuk memastikan bahwa tarif tersebut tidak terlalu tinggi sehingga menghambat insentif untuk bekerja dan berinvestasi, namun juga tidak terlalu rendah sehingga mengurangi pendapatan negara yang esensial.

Adanya suatu kebijakan yang optimal akan mampu, menurunkan suatu tarif pajak penghasilan secara moderat dan juga dapat meningkatkan daya saing bagi negara Indonesia dalam menarik investasi domestik dan asing. Menetapkan tarif pajak yang wajar dapat meningkatkan suatu kepatuhan wajib pajak, dan meningkatkan penerimaan negara. Menggunakan pendapatan pajak untuk investasi publik yang produktif, seperti infrastruktur, pendidikan, dan juga sektor kesehatan, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi.

Ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah, ialah berusaha menyederhanakan sistem pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Salah satu contohnya adalah pengenalan pada perundang-undangan yang membahas tentang suatu perpajakan yang memiliki tujuan untuk menyelaraskan berbagai suatu aturan tentang perpajakan dan dapat memperbaiki suatu administrasi pada perpajakan. Bukan hanya itu saja, adanya penggunaan teknologi informasi seperti e-filing dan e-billing untuk mempermudah proses pelaporan dan pembayaran pajak. Ini membantu mengurangi biaya administrasi dan meningkatkan efisiensi.

Indonesia dalam melakukan suatu kebijakan ini, pastinya memiliki suatu tantangan dan juga berbagai hambatan yang sangat berat, oleh karena itu guna mengatasi tantangan tersebut dapat memiliki suatu strategi yang bisa dilakukan ialah :

1. Meningkatkan penggunaan teknologi untuk memperbaiki pada suatu sistem pengumpulan dan administrasi pajak.
2. Meningkatkan kesadaran dan juga pemahaman masyarakat tentang pentingnya dalam membayar pajak
3. Memperkuat mekanisme pada suatu pengawasan dan juga penegakkan hukum untuk mengurangi kebocoran pada suatu pajak

Secara keseluruhan, kebijakan pajak yang efektif dan efisien ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan di sektor ekonomi yang dapat berkelanjutan di negara Indonesia. Kebijakan tersebut harus dapat dirancang dengan guna mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan negara dan menjaga iklim investasi yang kondusif dan juga efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Rochmat Soemitro, S. (n.d.). dalam buku perpajakan edisi revisi 2013 .
Sukirno, Sadono. (2015). Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan dasar. Jakarta: Kencana.